



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i2>

Received: 21 Mei 2024, Revised: 11 Juni 2024, Publish: 20 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan)

Muhammad Kholdun Syaviq¹, Apollo²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta, email: Msyaviq10@gmail.com

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta, email: apollo@mecubuana.ac.id

Corresponding Author: Msyaviq10@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to determine the influence of auditor independence and accountability on audit quality at the South Jakarta Public Accounting Firm. The method used in this research is survey research as part of quantitative research. The population used for this research was 81 public accounting firms in the South Jakarta area. The sample used in this research was determined using a convenience sampling technique. The samples obtained were 20 Public Accounting Firms. The data used in this research is primary data and hypothesis testing was carried out using the t test using SPSS 23 software. Data were analyzed using multiple regression analysis techniques. Research result show. That independence has a positive effect on audit quality, t count value is greater than t table ($1,968 > 1,679$) and the significant value is 0,035. While accountability has no effect on audit quality, t count value is smaller than t table ($1,234 < 1,679$) and the significant value is 0,224. The result shown by running R^2 test shows the collateral impact from independency and accountability towards audit quality are 48,4%, while the rest are impacted by other possibility and variabel.*

Keywords: *Independency, Accountability, Audit Quality*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey sebagai bagian dari penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan sebanyak 81 Kantor Akuntan Publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel yang didapat sebanyak 20 Kantor Akuntan Publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan *software* SPSS 23. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan

independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,968 > 1,679$) dan nilai signifikan sebesar 0,035. Sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,234 < 1,679$) dan nilai signifikan sebesar 0,224. Hasil uji R^2 menunjukkan pengaruh independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit sebesar 48,4% sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Independensi, Akuntabilitas, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang telah disusun oleh akuntan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, pihak eksternal ataupun pihak internal dengan tujuan dan kepentingan masing-masing. laporan yang telah dibuat mengikuti standar yang berlaku masih harus melalui proses lanjutan yaitu proses pengauditan yang biasa dilaksanakan atau dipercayakan kepada kantor akuntan publik terpercaya. Proses audit dilakukan oleh auditor dari kantor akuntan publik untuk memastikan ketepatan akuntan perusahaan dalam mencatat dan membukukan laporan keuangan milik perusahaan. Auditor yang sudah menyelesaikan prosedur auditnya diharapkan dapat memberikan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga laporan audit yang diberikan dapat terjaga kualitasnya.

Profesi audit mengutamakan untuk membangun kepercayaan dan kebenaran dalam menjalankan profesinya, beberapa kasus saja dapat menghilangkan kepercayaan ini sedikit demi sedikit. Kasus kualitas audit yang terjadi pada Wanaartha Life dilakukan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai hasil audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut seolah menggambarkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Wanaartha Life masih memenuhi tingkat sehat yang berlaku, sehingga para pemegang polis tetap membeli produk Wanaartha Life yang menjanjikan *return* yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya. OJK telah memberikan sanksi pembatalan surat tanda terdaftar di OJK kepada KAP tersebut karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat.

CNBC Indonesia (2021) memberitakan Kantor Akuntan Publik Pupung Heru atas hasil audit pada PT Indonesia Coal Resources yang telah merugikan keuangan negara sebesar Rp. 92.500.000.000 (Sembilan puluh dua milyar lima ratus juta rupiah). Atas kasus tersebut KAP Pupung Heru telah dicabut izinnya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 1075/KM.1/2021.

Tirto.id (2018) memberitakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan lima tersangka kasus korupsi penyaluran bantuan dari pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga kepada KONI tahun 2018, salah satu tersangka yang terjerat adalah AP Adhi Purnomo diduga menerima pemberian sekurang-kurangnya Rp 318.000.000 (tiga ratus delapan belas juta rupiah) dari pejabat KONI melalui Kemenpora. Kasus tersebut merupakan pelanggaran etika profesi dan Standar Profesional Auditor yang dilakukan AP Adhi Purnomo yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo. Akuntan publik yang memiliki sikap akuntabilitas akan membantu akuntan publik mengurangi atau bahkan menghilangkan keputusan yang bias karena memiliki sikap akuntabilitas akan mendorong akuntan publik untuk memikirkan kembali sikap apa yang akan dia lakukan (Tetlock, 1985).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Robbins (2008) mengemukakan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider (1981) yang memaparkan perilaku seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal

(berasal dari diri sendiri) dan faktor eksternal (pengaruh luar terhadap diri). Fritz Heider adalah salah seorang yang disebut sebagai pencetus teori atribusi. Heider membuat suatu rumusan secara global tentang dasar teori atribusi tentang faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang. Dasar penggunaan penelitian ini adalah Teori Atribusi yang mana sikap seorang auditor dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri maupun pengaruh dari luar.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Watkins (2004).

Defond berargumen kualitas audit harus lebih dari sekedar menemukan putih hitam dari laporan keuangan yang diberikan oleh klien sebagaimana yang disampaikan oleh Deangelo. Defond mendefinisikan kualitas audit sebagai “*Greater assurance that the financial statements faithfully reflect the firm’s underlying economics, conditions on its financial reporting system and innate characteristic*”. Defond menyimpulkan audit yang berkualitas merupakan audit yang memberikan kepastian dan dapat benar-benar merefleksikan kondisi perekonomian perusahaan pada periode tersebut.

Independensi

Independensi adalah kemampuan auditor untuk berlaku dengan integritas, objektif dan memiliki keraguan profesional (Moroney et al., 2011). Auditor yang menunjukkan sikap independensi akan berpegang pada pandangan yang tidak memihak di dalam penyelenggaraan tes-tes audit, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan keuangan. Sikap independensi berperan penting dalam proses audit, karena independensi seorang auditor akan menentukan seberapa laporan keuangan yang sudah diaudit dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh para investor (Esona, 2020).

Akuntabilitas

Akuntabilitas didefinisikan oleh McGrath & Whitty (2018) dalam penelitiannya mengenai akuntabilitas sebagai “*liability for ensuring task is satisfactorily done*”. Berarti auditor yang memiliki sikap akuntabilitas di dirinya akan menyelesaikan tugasnya dengan rasa tanggung jawab dan memastikan pekerjaan yang sudah selesai dapat memuaskan. Seseorang yang mengerjakan tugasnya dengan akuntabilitas akan termotivasi untuk memproses tugasnya dengan lebih hati-hati dan bisa mencegah terjadinya bias dalam mengerjakan kewajibannya (Tetlock, 1985).

Akuntabilitas memberikan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diembankan kepada individu. Prosesi pengerjaan audit yang panjang akan menuntut auditor untuk tetap sedia dalam berbagai situasi dan tetap memberikan hasil yang maksimal. Hal tersebut menyebabkan auditor perlu memiliki sikap akuntabilitas ketika mengerjakan tugasnya sehingga tugas yang diembankan kepadanya dapat selesai dengan semaksimal mungkin dengan penuh tanggung jawab (Chairunnissa & Yanthi, 2022).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) Sugiyono (2013). Teknik yang digunakan adalah teknik penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak

mendalam, dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan. Peneliti melakukan penelitian langsung pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar pada Database Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat 81 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di wilayah Jakarta Selatan. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. Burhanudin (2016). Kuesioner tersebut di kembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data. Terdapat 20 sampel Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan total 68 auditor yang mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024. Hasil dari penyebaran kuesioner berikutnya akan dilakukan proses pengolahan untuk dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kualitas audit (Y), independensi (X_1) dan akuntabilitas auditor (X_2). Karakteristik variabel digambarkan melalui hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1 Descriptive Statistics

	Kualitas Audit	Independensi	Akuntabilitas Auditor
Mean	31,55	21,91	27,28
Maximum	40,00	29,00	35,00
Minimum	27,00	16,00	20,00
Std. Dev.	22,05	36,58	33,54
Skewness	1,044	0,352	-0,056
Kurtosis	3,628	-0,844	-0,316
Observations	68	68	68

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas kualitas audit memiliki nilai mean sebesar 31,55. Nilai maksimum sebesar 40,00 dan nilai minimum sebesar 27,00. Nilai standar deviasi sebesar 22,05 yang menunjukkan tingkat variasi sebaran data. Nilai standar deviasi 22,05 kurang dari nilai rata-ratanya 31,55. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata kualitas audit sudah sepenuhnya mampu menjelaskan keseluruhan data atau data kualitas audit yang dihasilkan tidak beragam.

Independensi memiliki nilai mean sebesar 21,91. Nilai maksimum sebesar 29,00 dan nilai minimum sebesar 16,00. Nilai standar deviasi sebesar 36,58. Nilai standar deviasi 36,58 lebih dari nilai rata-ratanya 21,91. Hal tersebut menunjukkan variabel independensi yang dihasilkan sangat beragam.

Akuntabilitas auditor memiliki nilai mean sebesar 27,28. Nilai maksimum sebesar 35,00 dan nilai minimum sebesar 20,00. Nilai standar deviasi sebesar 33,54. Nilai standar deviasi 33,54 lebih dari nilai rata-ratanya 21,91. Hal tersebut menunjukkan variabel akuntabilitas yang dihasilkan sangat beragam.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikan
(Constant)	3.394	9.135	0.000
Independensi	0.086	1.968	0.035
Akuntabilitas Auditor	0.094	1.234	0.224

Sumber: Data diolah SPSS

Pengujian Hipotesis 1: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan hasil nilai *t hitung* sebesar 1,968 dengan *t tabel* sebesar 1,679. Nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($1,968 > 1,679$). Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Hasil tersebut menyatakan variabel independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama, maka H_1 menerima dan menolak H_0 .

Pengujian Hipotesis 2: Akuntabilitas auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan hasil nilai *t hitung* sebesar 1,234 dengan *t tabel* sebesar 1,679. Nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($1,234 < 1,679$). Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05 ($0,224 > 0,05$). Hasil tersebut menyatakan variabel akuntabilitas auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua, maka H_2 ditolak dan menerima H_0 .

Pengujian R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 3 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.484	2.111
Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1				
Dependent Variable: totally				

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi tersebut yang terdapat pada tabel diperoleh hasil R² sebesar 0,484 atau 48,4%. Hal itu menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independensi dan akuntabilitas sebesar 48,4%, sedangkan sisanya 51,6% disebabkan oleh faktor lain.

Pengujian F (Uji Kelayakan)

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.607	2	13.804	3.099	.005 ^b
	Residual	196.010	66	4.455		
	Total	223.617	68			
a. Dependent Variable: TotalY						
b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1						

Berdasarkan hasil uji F diatas, nilai F_{hitung} sebesar 3,099 dan hasil F_{tabel} sebesar 2,744. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 3,099 > F_{tabel} 2,744$. Dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya independensi dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sikap independen seorang auditor yang tidak memihak atas segala kepentingan yang berasal dari berbagai pihak, dan memiliki kewajiban jujur kepada seluruh pengguna laporan keuangan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, auditor tidak hanya diharuskan untuk menjaga sikap mental independen dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya, para pengguna laporan keuangan memerlukan kepercayaan atas independensi seorang auditor agar laporan yang dihasilkan memberikan informasi yang berkualitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lenggono (2021), Nwafor, Patricia Uche, Amahalu Nestor Ndubuisi (2021), Rahman Reza Zaputra (2022), Sangadah (2022), Onipe Adabenege Yahaya & Joseph Majiyabo Onyabe (2022), Chairunnissa & Yanthi (2022) menunjukkan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan akuntabilitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas auditor pada penelitian ini hanyalah salah satu faktor pendukung dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Kondisi ini bisa terjadi karena kurang efektif efisiennya pelayanan jasa audit KAP terhadap kualitas hasil audit yang disampaikan. Tinggi atau rendahnya akuntabilitas auditor, tidaklah signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil ini didukung oleh penelitian Ahmad Fauzi et al (2023), Tambunan (2021). Akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Akuntabilitas yang meliputi kecermatan, tanggung jawab dan motivasi profesi seorang auditor bukanlah suatu hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit dikarenakan memungkinkan auditor masih kurang rasa tanggungjawab, kecermatan dan motivasi profesi auditor terhadap semua tindakan dan keputusan yang diambil dalam melaksanakan audit laporan keuangan.

Pengaruh independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu independensi dan akuntabilitas memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap kualitas audit sebanyak 48,4%, hasil tersebut menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisa 51,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah dipaparkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan mengenai independensi, dan akuntabilitas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,086 dengan nilai signifikan sebesar 0,035 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,094 dengan nilai signifikan sebesar 0,224 yang berarti lebih besar dari 0,05.
3. Variabel independensi dan akuntabilitas secara koefisien dapat mempengaruhi kualitas audit sebesar 0,484 yang mana semakin dekat dengan 1 hasilnya maka semakin berpengaruh koefisiensi variabel independen terhadap variabel dependen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian selanjutnya untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel independensi, dan akuntabilitas saja tetapi dapat ditambahkan dengan variabel lain untuk memperluas penelitian.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) disarankan agar dapat menjaga akuntabilitas, etika auditor, integritas serta meningkatkan pengalaman auditor karena keempat faktor tersebut dapat meningkatkan kualitas audit yang tentunya akan memberikan dampak positif kepada KAP secara keseluruhan kedepannya.
3. Bagi regulator disarankan agar dapat meningkatkan pengawasan yang efektif terhadap KAP dan memperketat peraturan sehingga KAP tetap menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya dan meningkatkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit yang baik dapat menjaga kepercayaan, iklim investasi yang sehat dan transparansi ekonomi.
4. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan agar dapat meneliti sisa 51,6% variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan audit seperti lingkungan kerja, *fee*, tekanan waktu dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. (2019). *Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control dan Independensi Terhadap Kualitas Audit*. <http://digilib.mercubuana.ac.id/>
- Chairunnissa, L. N. A., & Yanthi, M. D. (2022). *Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Ponorogo*. www.accountingschoolarforum.com
- Daito, A. (2022). *Filsafat Auditing*, Jakarta., Nas Media Pustaka.
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Esona, J. (2020). *Himalayan Economics and Business Management Effect of Auditor's Independence on Audit Quality: Evidence from Selected Deposit Money Banks in Nigeria*.
- Lenggono, T. O. (2022). The Effect of Auditor Competence, Independence, and Moral Reasoning on Audit Quality (Empirical Study at Financial and Development Supervisory Agency of Maluku Province). *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(1 February 2022), 6973–6982. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4424>

- McGrath, S. K., & Whitty, S. J. (2018). Accountability and responsibility defined. *International Journal of Managing Projects in Business*, 11(3), 687–707. <https://doi.org/10.1108/IJMPB-06-2017-0058>
- Moroney, Robyn & Peter Carey (2011). Industri Versus Task Based Experience and Auditor Performance. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 30 (2), 1-18
- Nalukenge, I., Kaawaase, T. K., Bananuksa, J., & O gwal, P. F. (2022) Internal Audit Quality, Punitive Measures and Accountability in Ugandan Statutory Corporations. *Journal of Economic and Administrative Sciences* 38 (3), 417-443.
- Nwafor, P. U., & Amahalu, N. N. (2021). Auditor's Independence and Audit Quality of Quoted Deposit Money Banks in Nigeria. *American Research Journal of Humanities Social Science (ARJHSS)*, 4 (09), 77-85
- Rahman Reza Zaputra, A. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16, 609–627.
- Robbins. (2008). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba empat
- Robbins, S., & Judge, T. (2021). *Organizational Behavior, Updated Global Edition*.
- Rofiah. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit dengan Partner Perceptions of Partner Rotation Sebagai Variabel Moderating.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Afabeta
- Tetlock, P. E. (1985). Accountability: A Social Check on the Fundamental Attribution Error. In *Source: Social Psychology Quarterly* (Vol. 48, Issue 3).
- Yahaya, O.A., & Onyabe, J. M. (2022). Does Audit Fees and Auditor's Independence Influence Audit Quality? Evidence From a Weak Corporate Setting. *Asian Journal of Finance and Accounting*, 14 (1) 66-80
- Yakubu, R., & Tracey Willims (2020). A Theoretical Approach to Auditor Independence and Audit Quality. *Corporate Ownership and Control*, 17 (2), 124.